

**SKRIPSI**

**KUASA DAN LAKU MISTIK: KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH  
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA (1950-2000)**



**Oleh :**

**ADNAN PRAYUWONO**

**NIM: 121114044**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2016**



**SKRIPSI**

**KUASA DAN LAKU MISTIK: KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH  
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA (1950-2000)**



**Oleh :**

**ADNAN PRAYUWONO**

**NIM: 121114044**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2016**

KUASA DAN LAKU MISTIK: KEHIDUPAN SEHARI-HARI BURUH  
PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA (1950-2000)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga



Oleh

ADNAN PRAYUWONO

NIM 121114044

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2016

iii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

**TANGGAL 6 JANUARI 2016**



PROGRAM STUDI ILMU  
SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2016

iv

## **PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi ini telah dipertahankan  
di hadapan komisi penguji pada tanggal 18 Januari 2016

## **KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua**



**Eni Sugiarti, S.S., M.Hum**  
**NIP.197011131998022001**

**Anggota 1**



**Drs. Muryadi, M.IP**  
**NIP. 196402181994031002**

**Anggota 2**



**Shinta Devi Ika S.R, S.S., M.A**  
**NIP.198003212003122001**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Kuasa, Rumah Tangga, dan Laku Mistik: Kehidupan Sehari-Hari Buruh Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (1950-2000).” Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu rahmat bagi seluruh umatnya.

Sebuah kegiatan Community Development pada tahun 2012 diperkampungan nelayan telah memantik insparasi penulis untuk menuliskan sejarah kehidupan sehari-hari masyarakat kecil. Prinsip “No Document No History” membuat topik ini seakan tenggelam dan tertutup oleh topik-topik besar yang barangkali lebih dianggap penting. Belum lagi ditambah dengan ketertidaan sumber arsip-arsip pemerintahan mengenai topik tersebut, sehingga semakin membuat enggan bagi beberapa sejarawan untuk menuliskannya. Keterbatasan sumber tertulis ini sebetulnya bukanlah sebuah masalah, karena keberadaan sumber lisan sebenarnya telah menunggu untuk dieksplor lebih jauh oleh para sejarawan. Hal ini selaras dengan ketertarikan penulis dengan sejarah lisan.

Oleh karena beberapa alasan ditengah-tengah penelitian, penulis terpaksa mengganti fokus kajian tema pada sejarah kehidupan sehari-hari buruh pelabuhan yang pada awalnya mengangkat tema tentang sejarah kehidupan nelayan Surabaya. Meski objeknya berbeda, namun fokus penelitian tetaplah sama, yakni pada sejarah keseharian. Sejarah keseharian buruh pelabuhan tanjung perak di tahun 1950 hingga tahun 2000-an memperlihatkan adanya suatu struktur ekonomi, pola politik, serta sebuah proses sejarah kehidupan orang biasa dari bawah. Dari penelitian ini, penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa buruh pelabuhan sebenarnya adalah sebuah agen penghubung antara desa dan kota yang didalamnya terjadi proses pertukaran baik dalam hal sosial maupun budaya satu sama lain yang terpelihara hingga sampai saat ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan beribu terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Kemudian kepada seluruh buruh pelabuhan serta pegawai TKBM yang telah banyak memberikan berbagai cerita dan informasi mengenai penelitian ini. Khususnya Alm. Bapak Kasteb, Munikat, Mustajab, Maun, serta Suwarno. Kepada seluruh guru baik secara formal maupun non formal yang telah memberikan banyak pengetahuan bagi penulis mulai dari kecil hingga sekarang, semoga ilmu pengetahuan yang mereka berikan senantiasa bermanfaat, serta menjadi kebaikan yang tiada putusnya. Kepada para dosen Ilmu Sejarah FIB UNAIR penulis ucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Ibu Sinta selaku dosen pembimbing yang dengan rela meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mengoreksi tulisan ini agar menjadi lebih baik, serta tidak lupa kepada Ibu Eni selaku dosen wali yang senantiasa memberikan berbagai saran dalam hal akademik agar perkuliahan dapat terselesaikan secara baik dan Bapak Muryadi selaku salah satu dosen penguji yang memberikan banyak saran yang berguna bagi penulis.

Atas segala dukungan dan semangatnya, penulis ingin menyampaikan terima kasih tulus kepada seluruh teman-teman sepanjang hidup penulis, kepada teman-teman satu angkatan (Ilmu Sejarah 2011) Bilqis, Rohmah, Ovi, Dine, Wahyu, Rossa, Ipur, Vina, Dhani, Dani, Fian, Wulung, Daim, Nia, Luxi, Mitha, Azizah, Risa, Amel, Kamel, Azrohal, Baihaqi, Khairil, Bahri, Kempel, Samid, beserta teman-teman dari golongan keras dan lainnya. Kepada teman-teman BEM UNAIR 2012, yang banyak memberikan inspirasi, Mas Arif, Mas Niko, Lutfi, Mbak Ana, Mbak Merinta, Mbak Damay dan lainnya. Kemudian teman-teman KKN-BBM 50 Pagerwesi, terimakasih atas segala pengalaman yang sudah kita lewati bersama. Terima kasih kepada seluruh dulur PAKARSAJEN yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis selama lima tahun ini, Yudi, Menik, Maksum, Kendel, Mbah Lela, Atta, Hasan, Widuri, Epa, Indah, Nena, Ucup, Grace, Luluk, Fafa, Lalak, Oni, Sofi, Rosid, Naval, Noa, Nanaz, Yala, Gianita, Farla, Cindy, Mas Nanda, dll, beserta ruang gamelan dan penghuni lainnya. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh perempuan dibelakang penulis,

terutama Ibu dan Silvia yang selama ini telah memberikan banyak pelajaran tentang hidup, serta memperkenalkan betapa nikmatnya sebuah karya sastra. Kepada berbagai pihak lainnya yang tidak sanggup penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis sadar, tiada sanggup membalas kebaikan kalian masing-masing. Semoga Tuhan membalas dengan sesuatu yang jauh lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, atau salah kata yang membuat pembaca kurang berkenan. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Surabaya, 09 Oktober 2015

Penulis



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana , baik di Universitas Airlangga maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 09 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



**ADNAN PRAYUWONO**

**NIM. 121114044**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai keseharian buruh pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada tahun 1950 hingga tahun 2000. Keseharian tersebut mencakup aktivitas buruh, baik dilingkungan rumah maupun lingkungan kerja. Beberapa hal dalam keseharian buruh dalam lingkup tahun tersebut, berkaitan dengan kuasa, dan laku mistik.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian ilmu sejarah yang meliputi pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dalam penulisan menggunakan model deksriptif-analitis. Sumber penelitian terutama berupa wawancara lisan, foto-foto, arsip-arsip TKBM, surat kabar sezaman dan beberapa hasil karya ilmiah yang mendukung.

Keseharian buruh pelabuhan memperlihatkan adanya suatu struktur ekonomi, pola politik, serta sebuah proses sejarah kehidupan orang biasa dari bawah. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa buruh pelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah sebuah agen penghubung antara desa dan kota yang didalamnya terjadi proses pertukaran baik dalam hal sosial maupun budaya satu sama lain yang tetap terpelihara.

Kata Kunci: Kuasa, Laku Mistik, Keseharian, Buruh Pelabuhan, Tanjung Perak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Ruang Lingkup.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Konseptual.....	17
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB II WAJAH KOTA DAN PELABUHAN SURABAYA</b>	
A. Kondisi Sosial-Ekonomi Kota Surabaya .....	31
B. Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.....	38

C. Badan Pengelolah Buruh Pelabuhan dari Pool Buruh hingga Koperasi TKBM.....	44
D. Kondisi buruh pelabuhan sebelum 1950.....	58
<b>BAB III RELASI DAN PENGUASAAN: DIMENSI PUBLIK BURUH PELABUHAN SURABAYA DARI PASCA REVOLUSI HINGGA PASCA REFORMASI</b>	
A. Persebaran dan Permukiman Buruh Pelabuhan Surabaya....	61
B. Relasi Mandor dan Buruh Pelabuhan Surabaya.....	66
C. Serikat dan Politik Buruh Pelabuhan Surabaya.....	68
<b>BAB IV IDENTITAS DAN GAYA HIDUP: DIMENSI PRIVAT KESEHARIAN BURUH PELABUHAN SURABAYA (1950-2000)</b>	
A. Hiburan dan Kesenangan Buruh Pelabuhan: Pertunjukan, Perjudian hingga Pelacuran .....	86
B. Sistem Pewarisan Jabatan.....	118
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	123
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	128
<b>LAMPIRAN.....</b>	136

## DAFTAR TABEL

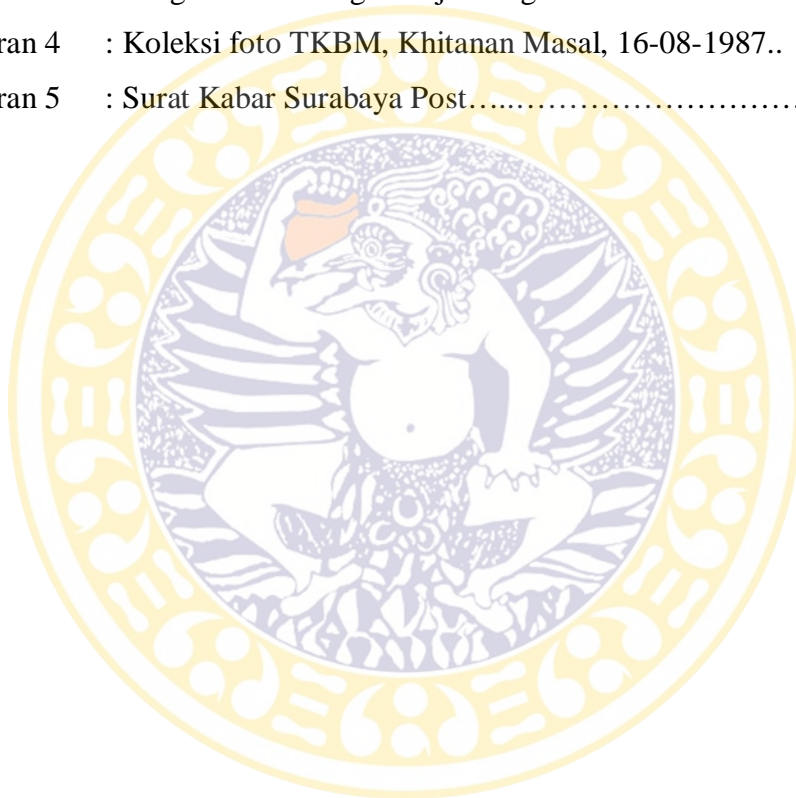
Tabel 1 : Harga Rata-Rata Bahan Makanan dan Beras dalam Pasar di Surabaya .....	32
Tabel 2 : Presentase Alasan Datang ke Surabaya tahun 1968-1973, menurut jenis kelamin .....	35
Tabel 3 : Data TKBM berdasarkan Pendidikan (1997).....	53
Tabel 4 : Data TKBM berdasarkan kelompok umur.....	54
Tabel 5 : Data Kecelakaan Kerja TKBM Tanjung Perak (1990-1997).....	55
Tabel 6 : Daftar Upah Harian Buruh (1997).....	57
Tabel 7 : Kriminalitas di pelabuhan tahun 1950.....	70
Tabel 8 : Partai Politik dan Serikat Buruh yang bernaung dibawahnya..	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Khitanan Masal Warga Pelabuhan Tanjung Perak Tanggal 16-8-1987.....	47
Gambar 2 : Struktur keorganisasian Koperasi TKBM Tanjung Perak 1997-1998.....	50
Gambar 3 : Diagram mekanisme kerja TKBM .....	51
Gambar 4 : Wayang Tokoh Punakawan dan Hanuman di dinding rumah Munikat .....	90
Gambar 5 : Kaligrafi Allah dan Muhammad, serta kaligrafi berbentuk wayang.....	91
Gambar 6 : Pajangan kaligrafi disetiap atas pintu kamar.....	92
Gambar 7 : Wayang Tokoh Bima/Seno.....	98
Gambar 8 : Gambaran Pakaian Golongan Kelas Bawah di Surabaya (1950).....	104
Gambar 9 : Perempuan Madura dijalanan Surabaya, 15-02-1974.....	105
Gambar 10 : Foto pada saat acara khitanan di Pelabuhan (1987).....	106
Gambar 11 : Foto buruh pelabuhan yang masih sering memakai topi koboi (2015).....	107
Gambar 12 : Karikatur mengenai wabah judi Hwa Hwe yang merajalela (1968) ke segala lapisan masyarakat.....	110
Gambar 13 : Foto pernikahan keluarga buruh tahun 1990.....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran		
Lampiran 1	: AD/ART TKBM.....	147
Lampiran 2	: Diktat Kronologis Wadah Pengelolaan TKBM .....	148
Lampiran 3	: Pengelolaan Tenaga Kerja Bongkar Muat.....	149
Lampiran 4	: Koleksi foto TKBM, Khitanan Masal, 16-08-1987..	150
Lampiran 5	: Surat Kabar Surabaya Post.....	151

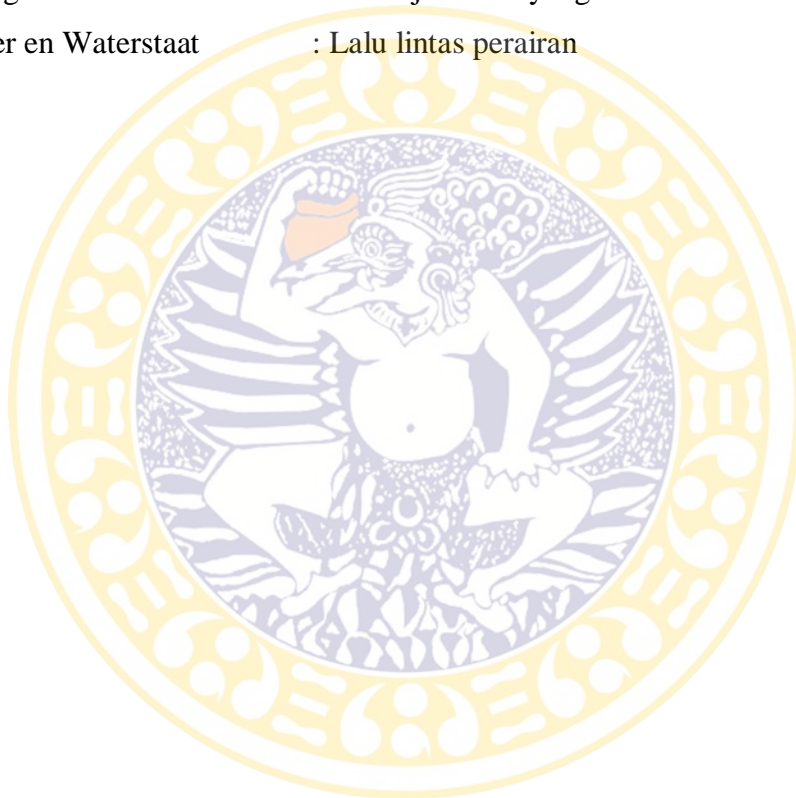


## DAFTAR ISTILAH


Afdeling Havenwezen	: Divisi Pelabuhan
Algemene Haven	: Peraturan Umum Pelabuhan
Reglement	
Alltagsgesichte	: Sehari-hari
Clurit	: Pisau melengkung menyerupai bulan sabit, senjata khas Madura.
Crane	: Alat berat untuk mengangkat benda
Departemenen der Burgerlijke Openbare Werken	: Departemen Pekerja Publik
Dagelan	: Lelucon
Ditengguluk	: Diangkat dengan menggunakan bahu atau tengkuk
Dock Labour	: Buruh Dermaga
Gedhek	: Anyaman bambu yang digunakan sebagai dinding
Haven Directie	: Direksi Pelabuhan
High Cost	: Harga Tinggi
Ludruk	: Kesenian tradisional khas Jawa timur yang mempertunjukkan drama / cerita-cerita tentang kehidupan sehari-hari masyarakat biasa
Mandor	: Pemimpin regu kerja buruh
Ngelmu	: Belajar
Prestise	: Nilai kewibawaan
Pier Labour	: Buruh Pangkalan
Port Administration	: Administrasi Pelabuhan



Port Business	: Bisnis Pelabuhan
Port Users	: Pengguna Pelabuhan
Sanering	: Kebijakan pemotongan nilai mata uang yang menyisahkan nilai sepersepuluh dari nilai mata uang kertas yang beredar
Tandakan	: Tayuban
Tengak-tenguk	: Duduk termenung
Wayangan	: Pertunjukan wayang
Verkeer en Waterstaat	: Lalu lintas perairan



## DAFTAR SINGKATAN



BLK	: Bina Lembaga Koperasi
BSPPM	: Badan Sementara Pengelola Pekerja Pekerja Bongkar Muat
Depkop	: Departemen Koperasi
Depnaker	: Departemen Tenaga Kerja
DJS	: Dinas Jaminan Sosial
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
G30S	: Gerakan 30 September
Golkar	: Golongan Karya
ICT	: International Container Terminal
INPRES	: Instruksi Presiden
JDS	: Jajayasan Dana Bantuan
KBS	: Kebun Binatang Surabaya
Koti	: Komando Ketertiban dan Keamanan
KRK	: Ketua Regu Kerja
KTKBM	: Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat
Lotto	: Lotere Totalisator
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
Menaker	: Menteri Tenaga Kerja
Menhub	: Menteri Perhubungan
MTK	: Menteri Tenaga Kerja
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NU	: Nahdhatul Ulama
PA / ADPEL	: Port Administration / Administrasi Pelabuhan
PB	: Port Business / Bisnis Pelabuhan
PBM	: Perusahaan Bongkar Muat
Pangkokatib	: Panglima Komando Keamanan dan Ketertiban
Papelrada	: Penguasa Pelaksana Dwikora Daerah
Perpu	: Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang



PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PON	: Pekan Olahraga Nasional
PU	: Port Users / Pengguna Pelabuhan
RRI	: Radio Republik Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Saburmusi	: Serikat Buruh Muslim Indonesia
SBII	: Serikat Buruh Islam Indonesia
SBMI	: Serikat Buruh Maritim Indonesia
SBPP	: Serikat Buruh Pelabuhan dan Pelabuhan
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SOBRI	: Sentra Organisasi Buruh Republik Indonesia
SOBSI	: Sentra Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
SPK	: Staf Pengurus Koperasi
SPSI	: Serikat Pekerja Se-Indonesia
TKBM	: Tenaga kerja Bongkar Muat
UMR	: Upah Minimum Regional
UK	: Usaha Karya
UKA	: Badan Usaha Karya
UU	: Undang-Undang
YUKA	: Yayasan Usaha Karya